

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian dengan berdasarkan mengumpulkan data, mengklasifikasi, menganalisis suatu fenomena dari informan dan perilaku yang diamati.³⁸ Dalam penelitian kualitatif ini kegunaannya untuk menganalisa sebuah ilmu-ilmu sosial yang berdasarkan kebenaran. Dan pada penelitian ini menggunakan sifat deskriptif yang kegunaannya untuk menggambarkan objek, data, peristiwa serta penelitian yang mendalam mengenai adat sewa pejantan kambing peranakan etawa untuk perkawinan.

Pada penelitian ini juga menggunakan sosiologi sebagai salah satu ilmu yang membahas mengenai sebab dan akibat sosial yang terjadi pada masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti meneliti fenomena yang ada pada adat sewa pejantan kambing peranakan etawa dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan yaitu masyarakat Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Sehingga data atau informasi yang telah didapatkan oleh peneliti bisa akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.

³⁸ Dody, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 40.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini, peneliti ikut andil secara langsung dan dengan bantuan para informan untuk memperoleh data-data yang sesuai fakta dan telah terjadi dilapangan melalui kajian empiris dan sistematis, yang dapat diartikan sebagai instrumen kunci untuk mengamati secara langsung yang fenomena yang terjadi di lapangan dan mendapatkan data-data fakta yang ada di lapangan.

Proses pengambilan data ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara kepada masyarakat di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek serta dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah berada di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Penulis memilih di daerah tersebut dikarenakan berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek masih banyak yang menjalankan praktik sewa perkawinan kambing peranakan etawa. Uniknya masyarakat di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek ini telah lama melakukan praktek sewa perkawinan kambing peranakan etawa dan bahkan sudah turun temurun dari nenek moyang dulu.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

1. Data primer ialah data yang diperoleh dari informan secara langsung pada bentuk objek yang akan dikaji.³⁹ Dalam penelitian ini bersumber pada data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik hewan kambing peranakan etawa pejantan dan pemilik hewan kambing peranakan etawa betina dan tokoh agama di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.
2. Data Sekunder ialah cara memperoleh data yang tidak bersumber dari tempat yang diteliti. Data ini diambil dari buku-buku, buku terjemah, kitab fiqh, jurnal maupun referensi yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memudahkan untuk mendapat dan menganalisis sebuah data yang dinilai akurat dan bisa dipertanggung jawabkan keasliannya, maka penulis melakukan penelitian lapangan menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan menggunakan metode pengumpulan data yang dikumpulkan berupa gambaran perilaku, kegiatan pada umumnya dan fenomena-fenomena yang diperoleh dengan tujuan dihimpun berdasarkan pengamatan peneliti.⁴⁰

Dalam observasi ini, peneliti mengamati adat sewa pejantan kambing peranakan etawa di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Hal ini yang dilakukan pertama yaitu akad. Pemilik kambing betina biasanya menghubungi pemilik kambing pejantan untuk melakukan perjanjian terlebih

³⁹ Abdurahman Fatoni, *Teknik Penyusunan Dan Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 114.

⁴⁰ John W. Crewell, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 269.

dahulu, setelah perjanjian telah disepakati selanjutnya kambing betina diambil oleh pemilik kambing jantan atau juga lewat jasa ojek kambing untuk dibawa ke kandang pemilik kambing jantan.

Kedua, praktek dalam perkawinan ini ialah kambing pejantan dibiarkan berduaan dengan kambing betina terlebih dahulu, setelah itu pejantan melakukan perkawinan ke betina paling sedikit satu kali, dan ditandai dengan pejantan memasukkan dan menekan alat kelaminnya sehingga tubuh bagian belakang betina kebawah.

Ketiga, pemberian upah sewa. Dalam pemberian upah ini bermacam-macam tergantung jenis kambingnya, kambing etawa biasa sekitar Rp. 100.000-Rp. 200.000 adapun kambing etawa super (*contest class*) mulai dari Rp. 300.000-Rp. 5.000.000, dan ada yang tidak memberi uang tetapi memberi rumput atau jamu untuk pejantanya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melakukan komunikasi secara langsung mengenai objek yang akan dikaji dan diteliti. Dalam proses wawancara dilakukan oleh dua pihak atau lebih dimana pihak pertama mengajukan pertanyaan dan pihak kedua menjawab pertanyaan dari pihak pertama guna mendapatkan sebuah informasi.⁴¹

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau informan yaitu kepada 4 (empat) pemilik kambing peranakan etawa pejantan, kemudian 8 (delapan) pemilik kambing peranakan

⁴¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 1999), 20.

etawa betina dan 5 (lima) tokoh agama. Adapun wawancara ini dilakukan guna memperoleh data mengenai praktik sewa pejantan kambing peranakan etawa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bentuk metode untuk mengumpulkan dengan cara melakukan bentuk pencatatan atau mendapatkan salinan gambar dari dokumen yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini. Dalam dokumentasi ini, peneliti menggunakan untuk mengetahui terkait lokasi atau profil desa praktek sewa kambing pejantan peranakan etawa untuk perkawinan.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah tahapan yang dilakukan pada sebuah penelitian untuk mendapatkan data deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara, catatan lapangan, menjabarkan secara jelas, dan lainnya, berguna untuk meningkatkan pemahaman pembahasan berhubungan dengan kasus yang diteliti dan memberikan suatu manfaat bagi orang lain. Dan praktek sewa kambing pejantan peranakan etawa untuk perkawinan di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek ini akan diolah dengan metode deskriptif analisis.

Deskriptif analisis yaitu sebuah cara guna mendapatkan fakta-fakta dengan penafsiran yang sesuai dan bertujuan untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat. Maksudnya bahwa analisis ini bertujuan untuk mengetahui praktek sewa kambing pejantan peranakan etawa untuk perkawinan di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini juga menggunakan analisa deduktif dan induktif. Analisa deduktif yang digunakan untuk mendapatkan fakta konkrit dalam menyimpulkan

permasalahan yang terjadi secara umum, dengan dimulai pada teori dan juga penemuan bukti di lapangan. Sedangkan dalam analisa induktif digunakan untuk mendapatkan suatu fakta yang erat kaitannya dengan bertolak pada kasus kasus menjadi umum.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data ialah pembuktian bahwa penelitian yang dilakukan apakah benar-benar sesuai dengan dilapangan apa belum. Tujuan dari pengecekan keabsahan data ialah untuk mendapatkan bukti pada hasil penelitian yang sudah dikumpulkan telah sesuai dengan fakta, data dan fenomena yang telah terjadi. Untuk memenuhi pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, maka dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data (*kredibility*)

Uji kredibilitas data atau *kredibility* memiliki tujuan menilai keabsahan dalam menemukan peneliti mengenai praktek sewa kambing pejantan peranakan etawa untuk perkawinan di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, maka peneliti akan menunjukkan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, peneliti ikut serta dalam penemuan data. Dan penelitian ini tidak dapat ditempuh dengan waktu yang singkat, dengan kata lain peneliti harus memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan data yang benar sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

b. Triangulasi

Triangulasi metode untuk pengecekan kebenaran data dengan cara memanfaatkan hal lain, kegunaannya untuk membandingkan antara data yang diperoleh, contohnya teori dan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan narasumber lain yang diluar masyarakat Desa Cakul.

c. Memperpanjang Pengamatan

Hal ini digunakan oleh peneliti agar data yang didapatkan dari informan jika dirasa belum cukup untuk memecahkan persoalan yang diteliti. Dengan menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara atau mendalami permasalahan yang belum maupun sudah ditemui sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti memperpanjang pengamatan dengan menambah para informan untuk memperkuat jika yang terjadi dilapangan memang benar.

d. Menambahkan Referensi

Bertujuan untuk memperkuat dan membuktian kebenaran data secara valid yang ditemukan oleh peneliti.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji Transferabilitas (*transferability*) ialah teknik yang dipergunakan untuk menguji sebuah validasi eksternal yang terdapat pada sebuah penelitian kualitatif. Uji transferabilitas ini diharapkan bisa memberikan sebuah pengertian yang jelas, tepat dan bisa disusun secara sistematis.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas (*dependability*) ini dilakukan dengan cara audit terhadap semua proses yang ada dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, uji dependabilitas digunakan untuk menyelesaikan audit menyeluruh dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara konsultasi kepada pembimbing, kemudian pembimbing melakukan audit data secara menyeluruh pada penelitian. Sehingga peneliti mengetahui dimana letak kesalahan dan kekurangan pada hasil penelitian ini.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji Konfirmabilitas (*confirmability*) ialah sebagai objek pengujian penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang mempunyai sifat objektivitas apabila dalam penelitian ini telah disepakati oleh banyak orang. Pada konfirmabilitas ini nantinya menguji kembali data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung tentang praktek sewa kambing pejantan peranakan etawa untuk perkawinan di Desa Cakul Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Kelapangan

Tahap ini ialah tahap dimana peneliti belum terjun kelapangan untuk melakukan observasi. Kegunaan pada tahap ini untuk menyusun sebuah proposal penelitian, melakukan konsultasi terhadap penelitian, mengurus surat izin untuk melakukan sebuah penelitian, dan ikut serta dalam seminar proposal.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini ialah tahap pencarian atau penggalian informasi dan data-data, yang di dapatkan menjadi pedoman untuk bahan penelitian dengan mencatat data secara jelas dan relevan.

3. Tahap Analisa Data

Tahap untuk mempermudah pengelolaan data agar mudah dipahami dan dalam hal keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini yaitu tahapan akhir dimana peneliti memberikan hasil dalam penelitian dan dituangkan kedalam tulisan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan menulis kembali hasil yang telah di konsultasikan tersebut.